|  |
| --- |
| **PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KETAH KECAMATAN SUBOH**  |
| **KABUPATEN SITUBONDO** |

**Nur Halimah1), Usrotul Hasanah2), Nina Fitriyah Sa’idah3).**

1FISIP Prodi Administrasi Publik, Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo

2FISIP Prodi Administrasi Publik, Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo

3FISIP Prodi Administrasi Publik, Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo

Email : 321nurhalimah@gmail.com

**Abstrak**

Desa merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat sesuai dengan sistem yang telah diterapkan secara turun temurun. Kepala Desa merupakan pemimpin yang dipilih masyarakat untuk melaksanakan tugas dan kewajiban mensejahterakan masyarakat. Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan salah satu Upaya untuk meningkatkan perekonomian Desa melalui kegiatan-kegiatan untuk menumbuhkan kemampuan Masyarakat Desa, Desa Ketah merupakan salah satu sentra ikan pindang sehingga Kepala Desa memanfaatkan Potensi yang ada untuk mengolah ikan pindang lalu dipasarkan hingga ke luar wilayah Desa Ketah. Beberapa strategi yang dilakukan adalah mulai dari memilih bahan baku yang berkualitas serta sumber daya manusia yang memadai untuk memproses produk sehingga dapat bersaing dipasar. memanfaatkan wisata pantai dubibir serta berkoordinasi dengan pemerintah desa terutama kepala desa yang memiliki jangkauan luas untuk dapat mendistribusikan hasil olahan yang telah dibuat.

 Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketah Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Adapun informan yang digunakan yaitu 7 informan terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

 Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1)Peran Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat telah memberikan dorongan serta motivasi kepada Masyarakat dalam mengelola Hasil laut (ikan), sehingga menghasilkan produk yang berkualitas. 2) Kepala Desa menyediakan fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkan masyarakat untuk memasarkan produk yang telah dihasilkan. 3) Adanya partisipasi Masyarakat dan Fasilitas yang baik sebagai faktor pendukung atas keberhasilan ini. 4) Minimnya modal dan sumber daya alam (SDA) yang menjadi faktor penghambat.

**Kata Kunci : Peran, Kepala Desa, Pemberdayaan, Masyarakat**

**Abstract**

A village is a community unit that has the authority to regulate and manage the interests of the local community based on their origins and customs in accordance with a system that has been implemented for generations. The Village Head is a leader chosen by the community to carry out their duties and obligations to improve the welfare of the community. Village Community Empowerment is one of the efforts to improve the Village economy through activities to grow the abilities of the Village Community. Ketah Village is one of the pindang fish centers so that the Village Head utilizes the existing potential to process pindang fish and then market them outside the Ketah Village area. Some of the strategies carried out are starting from selecting quality raw materials and adequate human resources to process products so that they can compete in the market. take advantage of dubibir beach tourism and coordinate with the village government, especially the village head, who has a wide reach to be able to distribute the processed products that have been made.

The research aims to describe the role of the village head in community empowerment in Ketah Village, Suboh District, Situbondo Regency.

The research method used was qualitative research. The informants used were 7 informants consisting of key informants and supporting informants. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of this research, it can be concluded as follows: 1) The role of the Village Head in Community Empowerment has provided encouragement and motivation to the community in managing marine products (fish), thereby producing quality products. 2) The Village Head provides the infrastructure needed by the community to market the products they have produced. 3) There is community participation and good facilities as supporting factors for this success. 4) The lack of capital and natural resources (SDA) is an inhibiting factor.

**Keywords: Role, Village Head, Empowerment, Community**

**PENDAHULUAN**

Prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi yang seluas-luasnya dalam arti daerah di berikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan yang menjadi urusan pemerintah yang di tetapkan dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2014, daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejateraan rakyat. Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pula otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Penyerahan kewenangan kepada daerah otonom berupa otonomi daerah ini adalah sebagai penyelenggaraan pemerintah daerah, Dimana pemerintah daerah yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya. Pemerintah daerah diharapkan dapat membantu mempercepat terwujudnya kesejahteraan Masyarakat karena denga tugas-tugas yang sudah terdesentralisasi tersebut pemerintah daerah dapat membantu pemerintah pusat untuk mengurus negara pada daerahnya masing-masing (daerah otonom).

Pelaksanaan pemerintahan yang baik semakin berkembang di tengah-tengah masyarakat kita seiring dengan semakin tingginya kompleksitas permasalahan bangsa dalam berbagai aspek penyelenggaraan negara. Perkembangan ini di tandai dengan dikembangkannya paradigma baru di bidang politik pemerintahan yang saat ini dikenal secara luas dengan istilah *good governance* atau juga sering di artikan secara umum sebagai penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Tujuan dari penerapannya adalah untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Otonomi daerah ini membuat pemerintah daerah dapat melakukan pengembangan pada daerah-daerahnya tersebut.

Desa merupakan tatanan pemerintahan terkecil dalam suatu negara, meskipun demikian desa memiliki peranan yang cukup besar dalam Pembangunan. Jika Pembangunan disetiap desa dapat berjalan secara maksimal, maka tujuan dari pemerintah pusat untuk membuat pemerataan kesejahteraan dan Pembangunan yang adil akan dapat terwujud, namun kondisi di beberapa daerah di Indonesia belum sesuai dengan harapan pemerintah pusat. Oleh karena itu peran dari pemerintah daerah cukup viral dalam otonomi daerah dikarenakan desa memiliki hak kebebasan untuk membuat aturan dalam kehidupan desa sebelum diatur oleh pemerintah daerah. Peran dari pemerintah daerah diharapkan dapat membimbing dan mengawasi setiap kebijakan maupun program yang dikerjakan pemerintah desa agar kewenangan yang diberikan kepada pemerintah desa dapat bermanfaat bagi Masyarakat.

Desa Ketah merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Suboh yang masih mempertahankan pemberdayaan Masyarakat berupa kegiatan pengolahan ikan pindang, Tingkat kreativitas dan daya saing Masyarakat Desa Ketah dalam mengelola ekonominya masih tergolong belum maksimal hal ini dapat kita lihat masyarakat Desa Ketah sebelum ada kegiatan pelatihan mengolah ikan pindang masyarakat di Dusun pesisir bekerja sebagai buruh di pabrik, bertani dan buruh nelayan sehingga pendapatan yang dihasilkan seringkali tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari. masyarakat pesisir dalam mengelola sumber daya laut masih sangat minim dikarenakan pada daerah tersebut masyarakat hanya bisa menangkap ikan untuk dijual mentahnya saja akan tetapi tidak dapat mengolahnya, untuk itu pemerintah disini hadir membantu Masyarakat supaya sumber daya yang ada dapat dikelola dengan baik. Pemerintah desa memberikan pemberdayaan berupa pelatihan ataupun penyuluhan berupa pelatihan dengan cara membuat berbagai produk dari ikan seperti ikan pindang dan abon ikan karena di Desa Ketah Sebagian Masyarakat yg berprofesi sebagai nelayan sehingga memudahkan Masyarakat untuk mendapatkan bahan baku. Pemerintah desa juga memberikan kios-kios kecil untuk Masyarakat agar bisa memasarkan produknya, akan tetapi ada Sebagian Masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara untuk memasarkannya. Peran pemerintah desa sangat dibutuhkan Masyarakat, tidak hanya Masyarakat yang memasarkannya tetapi peran dari pemerintah desa juga bisa membantu Masyarakat terutama peran kepala desa yang lebih dekat dengan rakyatnya. Pemerintah tidak hanya memberikan ide dan fasilitas tetapi juga ikut mengawal dari awal sampai produk dipasarkan sehingga peran kepala desa itu sangat penting bahwa kepala desa sebagai pemerintah paling bawah dapat memanfaatkan Masyarakat untuk perekonomian desanya. Peran Kepala Desa yang sudah dilakukan sebagai berikut :

1. Kepala Desa sebagai Motivator memotivasi Masyarakat di dusun pesisir terutama Perempuan dan anak – anak muda untuk memanfaatkan hasil laut dengan cara mengolahnya menjadi produk yang dapat dipasarkan. Kepala desa berharap dapat mengurangi pengangguran yang ada di Desa Ketah terutama di dusun pesisir.
2. Kepala Desa sebagai fasilitator memberikan bantuan alat – alat kepada Masyarakat dalam pelatihan mengolah ikan pindang hal tersebut sangat diperlukan agar proses pelaksanaan berjalan lancar. Kepala desa juga memberikan pinjaman modal serta juga ikut serta dalam proses pembuatan ikan pindang.
3. Sebagai Mobilisator Kepala Desa melibatkan dan memberi semangat kepada Masyarakat dengan memberikan pelatihan sehingga Masyarakat dapat memperoleh manfaat dan skil atau kemampuan dari mengikuti kegiatan pelatihan serta dapat mengurangi pengangguran.

Dalam usaha peningkatan kualitas generasi muda peran kepala desa sangat diperlukan dalam usaha memperlancar dan mempermudah para pemuda usia kerja tidak menjadi pengangguran sekaligus mendorong generasi muda untuk menjadi wirausaha, jika ini terjadi maka yang berkembang bukan kecenderungan mencari lapangan kerja melainkan sebaliknya, justru akan bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru. pinjaman modal yang diberikan oleh Desa dengan cara warga bisa mendapatkan modal dari koperasi yang disediakan oleh desa selanjutnya dengan modal tersebut warga bisa membuka kios atau warung untuk berjualan, sehingga Masyarakat tidak hanya membuat produk saja tetapi juga bisa memasarkan produk yang dibuatnya dengan menjualnya di warung. Selain itu kepala desa turut aktif dalam setiap kegiatan rapat yang diadakan oleh kelompok usaha, kepala desa selalu memberikan masukan dan saran serta pengarahan kepada warganya dan mengajak warganya untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang ada seperti penyuluhan Kesehatan juga kegiatan keagamaan lainnya.

**METODE PENELITIAN**

**Rancangan Kegiatan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan deskriptif pendekatan kualitatif. Sugiyono(2012) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. maupun implikasi. Penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya, pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk memilih satu objek penelitian untuk dikaji secara mendalam. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi.

**Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Desa Ketah Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo yang beralamat di Jl. Raya Pasir Putih Dusun Janti RT. 01 RW. 03 Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Waktu penelitian selama ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024 selama 2 bulan dengan dibagai menjadi 3 tahapan. Tahapan pertama yaitu observasi yang diawali dengan penyusunan proposal dan seminar proposal. Tahapan kedua yaitu melaksanakan tahapan penelitian yang meliputi penggalian data dan analisis data. Tahapan ketiga yang merupakan tahapan terakhir yaitu membuat laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

**Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono (2011:224) adalah bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.Tenik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari pertama, Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee. Kedua, wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab sehingga informasi dan data yang didapat dari proses wawancara bisa sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Alat wawancara yang digunakan seperti buku catatan, tape recorder, camera, atau handphone android. Ketiga, Sugiono (2011: 240) mengatakan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, video, dan sebagainya. Peneliti melakukan teknik dokumentasi untuk mencari dan mendapatkan data secara langsung di Desa Ketah Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Keempat, teknik analisis data Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014), terdapat tiga Teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan, Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Peran Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Ketah Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo**

Penduduk merupakan Salah Satu faktor utama yang menentukan kualitas perkembangan sumber daya manusia di dalam Masyarakat. Jumlah penduduk dapat dijadikan ukuran atas keberhasilan Pembangunan dalam perkembangan perekonomian suatu daerah. Penduduk sangat penting untuk perencanaan pemerintah dalam segala bidang maupun dalam dunia usaha,karena Masyarakat berperan penting dalam Pembangunan suatu daerah untuk mandiri.

Kegiatan Sosial Ekonomi masyarakat Desa Ketah yang merupakan pendukung utama terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ekonomi sangat berpengaruh bagi pertumbuhan suatu wilayah oleh karena itu di setiap sumber daya alam yang potensial dan dikategorikan sebagai unggulan perlu dikembangkan lebih lanjut dalam sentra-sentra produksi. Adapun unggulan yang potensial dapat dikembangkan di Desa Ketah dan menjadi modal dasar pertumbuhan wilayah adalah : pertanian, perdagangan, peternakan, perikanan laut dan tambak. Dikelilingi oleh keindahan alam dan dekat dengan pantai, desa ini menawarkan berbagai produk yang tak hanya lezat, tetapi juga memiliki nilai estetika dan budaya yang kuat, produk yang ditawarkan antara lain : Ikan Pindang Salah Satu produk yang dihasilkan oleh masyarakat di Dusun pesisir Desa Ketah yang mencuri perhatian adalah olahan Ikan pindang, Ikan Pindang dibuat dengan cara diberi garam dan dibumbui kemudian diasapi atau direbus sampai kering agar dapat tahan lama. Desa Ketah yang dikelilingi oleh wilayah pesisir memiliki pasokan ikan yang melimpah hal ini memungkinkan masyarakat pesisir Ketah untuk menciptakan berbagai produk dari jenis ikan.

Desa Ketah memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.108 jiwa yang diantaranya adalah penduduk laki laki sebanyak 2.067 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.041 jiwa yang tersebar diseluruh dusun yang berada di desa Ketah. Jenis kelamin laki laki dan perempuan di desa ketah hanya memiliki perbedaan yang tidak terlalu banyak yaitu 26 jiwa. Dengan demikian sebenarnya perempuan usia produktif di Desa Ketah dapat menjadi tenaga produktif yang cukup signifikan untuk mengembangkan usaha-usaha produktif yang bisa dilakukan oleh kaum perempuan. Pemberdayaan usaha perempuan usia produktif diharapkan semakin memperkuat ekonomi masyarakat, sementara ini masih bertumpu kepada tenaga produktif dari pihak laki-laki. Untuk itu dengan adanya perberdayaan ini diharapkan perekonomian Masyarakat Desa Ketah bisa berkembang lebih maju dari sebelumya sehingga bukan hanya laki-laki saja yang mempunyai penghasilan akan tetapi perempuan juga mempunyai penghasilan.

 Hal ini terlihat dari beberapa peran Kepala desa sebagai Motivator telah dilakukan dengan sebaik mungkin, mulai dari Kepala Desa memberikan motivasi kepada Masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan potensi yang ada untuk kesejahteraan Masyarakat sendiri serta untuk meningkatkan perekonomian dengan memberdayakan Masyarakat. Kepala Desa menginginkan Masyarakat pesisir Desa Ketah agar ikut terlibat dalam program kegiatan pemberdayaan yang diadakan oleh Desa dengan Respon positif dari Masyarakat karena dengan Respon positif dari Masyarakat akan memudahkan suatu program dapat terlaksana dengan baik sehingga Masyarakat memiliki skill, kemampuan untuk bisa lebih mandiri. Kedua, Kepala Desa Sebagai Fasilitator telah menyediakan segala kebutuhan Masyarakat mulai dari sarana prasarana serta menjadi Narasumber bagi Masyarakat. Kepala Desa tidak hanya memberikan Fasilitas akan tetapi juga ikut serta dalam memberikan pengetahuan kepada Masyarakat tentang kegiatan pemberdayaan berupa program pelatihan, menjadi Narasumber yang baik bagi Masyarakat karena Kepala Desa merupakan seseorang yang paham tentang Desa tersebut yang menginginkan Desa Ketah lebih maju dan mandiri. Aparatur Desa yang seharusnya juga bisa menjadi Narasumber untuk Masyarakat dan membantu Kepala Desa akan tetapi kemampuan yang dimiliki aparatur Desa tidak cukup memadai sehingga program yang diinginkan tidak dapat berjalan dengan lancar. Ketiga, Kepala desa sebagai Mobilisator mendorong Masyarakat untuk ikut serta mulai dari awal produk dibuat sampai produk dipasarkan dibuktikan dengan pendistribusian olahan ikan pindang ke berbagai kota seperti Bondowoso, malang hingga Surabaya tentunya itu semua tidak bertahan lama pada saat Covid 19 masyarakat kesulitan untuk memasarkan produk sehingga Masyarakat mengalami penurunan dalam penjualan. Kepala Desa tidak mengharapkan adanya pihak swasta dalam Program pemberdayaan tersebut dikarenakan jika ada pihak ketiga maka potensi yang ada di Desa Ketah tidak dapat dirasakan oleh Masyarakat sendiri. Dengan tidak adanya keterlibatan pihak ketiga banyak manfaat yang diterima Masyarakat di Dusun Pesisir Desa Ketah yaitu membuat Masyarakat berdaya, mandiri dan mempunyai skill kemampuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan.

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketah Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo**

1. **Faktor Pendukung**

1) Partisipasi Masyarakat

Prinsip dalam partisipasi adalah melibatkan atau peran serta masyarakat secara langsung, dan hanya mungkin dicapai jika masyarakat sendiri ikut ambil bagian, sejak dari awal, proses, dan perumusan hasil. Oleh sebab itu untuk kelancaran proses pemberdayaan masyarakat maka masyarakat selaku obyek dan subyek dari pemberdayaan masyarakat harus berpartisipasi dimana dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti kesediaan masyarakat untukmenghadiri rapat-rapat yang dilaksanakan di desa, memberi ide atau gagasan, menyumbang tenaga maupun berupa uang atau barang.

Keberhasilan dalam suatu program Pembangunan dari partisipasi Masyarakat dapat berupa ikut serta dalam setiap kegiatan yang diadakan dan hadir pada saat Pemerintah Desa Menyusun rencana program untuk Pembangunan Desa. Partisipasi merupakan komponen penting dalam menumbuh kembangkan kemandirian dan proses pemberdayaan. masyarakat adalah komponen utama yang harus dilibatkan dalam setiap proses pemberdayaan masyarakat.

 2) Fasilitas

Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap keberhasilan suatu pembangunan di daerah. Dalam menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan dapat memenuhi kebutuhan Masyarakat dalam melakukan segala pekerjaan.Kepala Desa dalam peranannya sebagai panutan masyarakat dalam pembangunan telah menyediakan beberapa fasilitas penunjang bagi masyarakat untuk berjualan di sekitar jalan yang ada di Desa Ketah contohnya menyiapkan kios-kios yang berada di sekitar rest area tol pintu keluar masuk Tol Probowangi itu telah dimanfaatkan oleh Kepala Desa dengan membangun beberapa ruko untuk ditempati masyarakat. penyediaan fasilitas untuk mendukung program pemberdayaan ini sangat membantu Masyarakat untuk melaksanakan program tersebut. Kepala Desa meyediakan sarana prasarana untuk menunjang suatu program agar program tersebut dapat berjalan dengan lancar, akan tetapi tidak semua masyarakat merasakan fasilitas tersebut semua itu akan menimbulkan kecemburuan sosial di masyarakat dikarenakan keterbatasan fasilitas.

**B) Faktor Penghambat**

 1) Modal

 Dana yang bisa digunakan untuk melakukan suatu program agar bisa terlaksana dengan baik, akan tetapi jika Dana tersebut tidak bisa melaksanakan suatu program maka program tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Dalam melaksanakan suatu program modal atau dana sangat mempengaruhi dalam menjalankan sutu program jika dalam suatu program keterbatasan modal maka program yang akan dilaksanakan tidak akan terlaksana dengan baik, untuk itu dalam melaksanakan suatu program maka Dana bisa menentukan program akan berjalan baik atu tidak.

 2) Sumber Daya Alam

 Segala sesuatu yang bisa diambil atau dimanfaatkan dari alam karena memiliki nilai manfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam sendiri terdiri dari beberapa jenis yang dimanfaatkan untuk banyak tujuan. Meski begitu, sumber daya alam tidak boleh hanya dimanfaatkan begitu saja, tetapi juga perlu adanya pelestarian dari manusia yang bertanggungjawab.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil Kesimpulan yaitu :

1. peran Kepala Desa Ketah Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo sudah dapat dikatakan baik contohnya sebagai Motivator Dimana Kepala Desa Ketah telah melakukan perannya yaitu melibatkan Masyarakat dalam pengambilan Keputusan serta bisa memberikan motivasi kepada Masyarakat untuk melakukan pemberdayaan berupa pelatihan. Yang Kedua sebagai Fasilitator Kepala Desa memfasilitasi kebutuhan Masyarakat walaupun masih adanya keterbatasan dalam penyediaan fasilitas untuk beberapa Masyarakat sehinga membuat Masyarakat memiliki kecemburuan sosial. kepala desa juga turut serta menjadi Narasumber bagi Masyarakat serta Aparatur Desa yang dipilih oleh Kepala Desa tidak dapat membantu Masyarakat karena keterbatasan kemampuan yang mereka miliki. Ketiga Mobilisator Kepala Desa juga mendorong Masyarakat supaya bisa menjadi Masyarakat yang mandiri dengan mengajak Masyarakat untuk selalu aktif dan hadir dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh pemerintah Desa serta Kepala Desa juga ikut serta memasarkan produk yang telah dibuat sehingga peran Kepala Desa sangat dibutuhkan oleh masyarakat telah dilakukan oleh Kepala Desa meskipun pada saat Pandemi mengalami Penurunan.
2. Faktor–Faktor yang mempengaruhi Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ketah Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo ada 2 yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi partisipasi Masyarakat dan Fasilitas Sedangkan Faktor penghambat meliputi Modal dan Sumber Daya Alam (SDA).

**REFERENSI**

**BUKU**

Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3.* USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press

Pasolong, H. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Afabeta.

Pasolong, H. 2016. *Teori Administrasi Publik* (7th ed.). Alfabeta.

Rivai, V. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : RajaGrafindo PersadaJakarta.

Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. RajaGrafindo PersadaJakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Afabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Alfabeta.

Tjokroadmijojo, B. 2000. *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Gunung Agung.

**SKRIPSI**

Elisabet, P. 2023. *Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah*. Skripsi Medan : Universitas Medan Area

Laela, A. S. 2023. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Obyek Wisata Pantai Pangasan Desa Kalipelus Kabupaten Pacitan*. Skripsi Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Sigit, S. 2015. *Peranan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.* Skripsi. Sleman : Universitas Negeri Yogyakarta

**JURNAL**

Ahmad, J. 2012. Perjalanan Old Publik Administration (OPA), New Publik Management (NPM), New Publik Service (NPS) Menuju Manajemen Publik Kelas Dunia.PRAJA : *Jurnal Ilmiah Pemerintahan*. 1,1-25.

Alamsyah, A. 2016. Perkembangan Paradigma Administrasi Publik (New Publik Administration, New Publik Manajemen dan New Publik Service). *Jurnal Publik Profetik*, 04(2), 172-199.

Ningtyas, T. 2017. New Publik Service : Pelayan Publik Berbasis Humanistik Untuk Kesuksesan Reformasi Birokrasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/jmnegara.vlil.283>.

Surono, A. 2019. Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Luan Kecamatan Muara Samu Kabupaten Paser. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*. 10.2 : 10.

**Peraturan Perundang – Undangan**

Undang - Undang No 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang - Undang no 6 tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK).

**INTERNET**

<https://ketahdesaidaman>. blogspot.com

https://bytetihasnawati. blogspot. com

<https://www.kompasiana.com>